

**DAMPAK BANTUAN DANA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DITINJAU  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**  
(Studi Pada Nasabah BRI Unit Kalirejo)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 (S.E)

Oleh :

**ROSYIDATUL MUFIDAH**  
**NPM : 1851010334**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1444 H/2023 M**

**DAMPAK PROGRAM BANTUAN DANA KREDIT USAHA  
RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DITINJAU DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Pada Nasabah BRI Unit Kalirejo)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 (S.E)

Oleh :

**ROSYIDATUL MUFIDAH**

NPM : 1851010334

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.**

**Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I, M.EK**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Dalam menjalankan usaha tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usahanya, sehingga masyarakat membutuhkan tambahan modal untuk memajukan usahanya, meningkatnya jumlah nasabah setiap tahunnya sebagai penerima dana KUR membuat Peneliti tertarik meneliti Dampak program KUR terhadap pendapatan masyarakat Kalirejo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbandingan pendapatan masyarakat Kalirejo sebelum dan sesudah adanya KUR. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbandingan pendapatan masyarakat Kalirejo sebelum dan sesudah adanya KUR ditinjau dalam perspektif islam.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji Normalitas dan hasilnya data tidak terdistribusi normal, maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon signed rank test*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan 106 nasabah. Data tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut tersebut tidak berdistribusi normal. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) SPSS 20. untuk mengetahui pendapatan sesudah dan sebelum KUR.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan hasil data tidak terdistribusi normal. Maka analisis dilanjutkan menggunakan uji *wilcoxon* dengan hasil analisis *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah memperoleh KUR. Analisis dampak positif dari adanya bantuan KUR yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat kalirejo, meningkatkan kemampuan nasabah untuk mengembangkan usaha, memperluas lapangan usaha. Dampak negatif dari adanya program KUR yaitu tidak tepat sasaran dan adanya pinjaman pihak lain.

**Kata Kunci : Program KUR, Pendapatan Masyarakat, Perspektif Islam**

## ABSTRACT

In running a business, not all people have sufficient capital to run their business, so that people need additional capital to advance their business. The increasing number of customers each year as recipients of KUR funds makes researchers interested in researching the impact of the KUR program on the income of the people of Kalirejo. The formulation of the problem in this study is whether there is a comparison of the income of the Kalirejo people before and after the existence of the KUR. Meanwhile, the purpose of this study was to find out whether there was a comparison of the income of the Kalirejo community before and after the existence of KUR viewed from an Islamic perspective.

Data analysis used in this study was using the Normality test and the results were that the data were not normally distributed, so the analytical tool used in this study was the *wilcoxon signed rank test*. The sampling method in this study uses techniques *purposive sampling* resulting in 106 customers. The data shows that the two groups are not normally distributed. The data processing tool used in this study is software (*software*) SPSS 20. to determine income after and before KUR.

Based on the results of the normality test, the data results are not normally distributed. Then the analysis is continued using the test *wilcoxon* with the results of the analysis *Asymp. Sig. (2-tailed)* is worth 0.000 because the value of 0.000 is less than 0.05, it can be concluded that the hypothesis is accepted indicating that there is a difference in income before and after obtaining KUR. Analysis of the positive impact of the existence of KUR assistance, namely increasing the income of the Kalirejo community, increasing the ability of customers to develop businesses, expanding business fields. The negative impact of the existence of the KUR program is that it is not on target and there are loans from other parties.

**Keywords: KUR Program, Community Income, Islamic Perspective**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyidatul Mufidah  
NPM : 1851010334  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Program Bantuan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dalam Perspektif Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2022  
Penulis,



Rosyidatul Mufidah  
NPM. 1851010334



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Dampak Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Terhadap Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dalam  
Perspektif Islam (Studi Pada Nasabah BRI Unit  
Kalirejo)

Nama : Rosyidatul Muftidah  
NPM : 1851010334

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**  
NIP. 196511201992032002

**Gustika Nurmahia, M.Ek**  
NIK. 2014080919890708133

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E., S.v**  
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Leti Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Dampak Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Nasabah BRI Unit Kalirejo)"** disusun oleh **Rosyidatul Muftidah, NPM 1851010334**, Program studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan** pada Hari/Tanggal **Jum'at, 24 Februari 2023**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**Muhammad Kurniawan, S.E., M.E., Sy**

**Sekretaris**

**Nanda Aulia, M.M.**

**Penguji I**

**Dimas Fratomo, M.E.**

**Penguji II**

**Gustika Nurmalia, M.Ek**

**Mengetahui,**

**Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA**

**NIP: 197009262008011008**

## MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : “Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) \tyu(Q.S. Al-Baqarah ayat 280)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya Kepada penulis dan tidak lupa pula sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan sekripsi ini kepada:

1. Keluargaku, terkhusus kedua orang tuaku, Bapak Ngaliman dan Ibu Wasilah yang sangat saya sayangi. Terimakasih untuk semua doa baik, segala dukungan (baik dalam bentuk materi, maupun non-materi), nasehat baik, pengorbanan dan kasih sayang tulus tak terhingga yang telah diberikan kepadaku. Peluh keringat dan airmata menjadi saksi betapa besarnya perjuangan kalian demi masa depanku yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kesehatan kepada kalian juga senantiasa menjaga dan memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Adikku Farha Subhi Azahra beserta keluarga besar terimakasih selalu mendukung dan mendoakanku serta semangat yang di berikan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi ilmu yang berkah serta bermanfaat untukku dan untuk semuanya dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan untuk kita semua.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis skripsi ini bernama Rosyidatul Mufidah, Lahir di Desa Kalirejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung pada tanggal 8 November 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang terlahir dari Bapak Ngaliman dan Ibu wasilah.

Penulis memulai pendidikannya di TK Darma Wanita Rawajitu Timur dan selesai pada tahun 2003 sampai tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri O1 Bumi di Pasena Abadi dan selesai pada tahun 2011, setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah pertama di SMP Negeri 1 Kalirejo dan selesai pada tahun 2014, lalu penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Al Hikmah Kalirejo selesai pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S1 di tahun 2018 pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim..*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “**Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Masyarakat ditinjau dalam Persepektif Ekonomi Islam**” ini dapat di selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar umat islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia pada zaman penuh dengan cahaya islam ini.

Sekripsi ini di buat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) di jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa sekripsi ini tidak akan dapat di selesaikan dengan baik tanpa adanya dorongan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak yang ikut berperan dalam penyusunan sekripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih sedalam dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Ibu Dr.Hj.Heni Noviarita, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik I dan Gustika Nurmalia, S.E.I, M.EK selaku pembimbing Akademik II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan baik dan penuh kesabaran, memberi arahan, motivasi, nasihat dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan berbagai ilmu,

pengalaman berharga dan informasi kepada penulis selama proses perkuliahan.

5. Perpustakaan (baik Fakultas maupun Pusat) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah berkontribusi dalam memperluas wawasan pengetahuan penulis.
6. Kepala Bank BRI Unit Kalirejo beserta seluruh Staf/Karyawan Kantor dan Nasabah/Masyarakat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di BRI Unit Kalirejo , serta berbagai kontribusinya dalam penelitian ini.
7. Keluarga besar Kelas F, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Yang telah menjadi keluarga kampus terbaik dan menjadi wadah keluh kesah, serta canda tawaku sejak tahun 2018.
8. Keluargaku tercinta, sahabat dan teman teman tersayang Atika Naila Mardatila, Edi Nopriyanto, Sukron Kurniawan, Putri Hartiningsih, Eliya Sari, yang telah telah menemani berjuang dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tanggung jawab terhadap pendidikan, bahkan dalam keadaan sesulit apapun dan dengan berbagai suasana hati yang sering berubah ubah.
9. Semua pihak yang penulis tidak dapat cantumkan satu persatu namun penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para pembacanya.

Bandar Lampung, Januari 2023  
Penulis

**Rosyidatul Mufidah**  
**1851010334**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Pendapatan</b> .....	<b>15</b>
1. Teori pendapatan .....	15
2. Definisi Pendapatan .....	15
3. Indikator Pendapatan .....	17
4. Jenis Jenis Pendapatan .....	17
5. Sumber Sumber Pendapatan .....	19
6. Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan .....	22
7. Pendapatan dalam Perspektif Islam.....	23
<b>B. Teori Stakeholder</b> .....	<b>24</b>
<b>C. Kredit Usaha Rakyat (KUR)</b> .....	<b>26</b>

1. Profil Penyaluran dan Penjaminan KUR .....	28
2. KUR dalam Perspektif Islam .....	29
3. Pinjaman Modal Usaha .....	32
<b>D. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>33</b>
<b>E. Hipotesis .....</b>	<b>34</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Devinisi Oprasional Variabel .....	38
E. Uji Prasarat Analisis .....	39
F. Uji Hipotesis .....	39

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	41
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji wilcoxon .....	50
C. Pembahasan.....	51
1. Pendapatan Masyarakat Kalirejo Sebelum dan Sesudah KUR .....	51
2. Dampak Program Bantuan KUR Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Tinjau Dalam Perspektif Islam .....	53

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. rekomendasi .....	60

### **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rata-Rata Usia Nasabah KUR.....	41
Tabel 4.2 Pekerjaan Nasabah Saat Ini .....	42
Tabel 4.3 Jumlah Nasabah KUR BRI Unit Kalirejo .....	43
Tabel 4.4 Pendapatan Per Bulan Masyarakat Sesudah Meminjam KUR dan Sebelum Meminjam KUR .....	45
Tabel 4.5 Wilcoxon Signed Ranks Test .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji statistik.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Daftar Pertanyaan Wawancara
3. Dokumentasi Wawancara dan Observasi Nasabah
4. Dokumentasi Pemberkasan Pencairan KUR



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk mempertegas pokok bahasan dalam penelitian ini. Penegasan judul ini merupakan kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu hal yang akan diteliti. Penulis merasa perlu untuk menjelaskan pengertian/istilah yang terkandung dalam judul proposal ini. Dengan adanya penegasan judul ini, diharapkan dapat mempermudah dan lebih memperjelas makna dari judul yang diambil agar terhindar dari kesalahpahaman arti judul. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “**Dampak Program Bantuan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Dalam Perspektif Islam**”.

Adapun istilah-istilah dalam judul proposal ini yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

### 1. Dampak

Dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang .;.6dipengaruhi. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak bagi ekonomi masyarakat dengan adanya program bantuan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).<sup>1</sup>

### 2. Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu

---

<sup>1</sup>Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya. 243.

program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. Dalam judul ini Program yang dimaksud perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan berkaitan dengan penyaluran bantuan dana kredit usaha rakyat (KUR).<sup>2</sup>

### **3. Bantuan Dana**

Bantuan adalah barang yang di pakai untuk membantu.artinya dari bantuan adalah pertolongan. Dalam penelitian ini bantuan dana yang di maksud adalah bantuan pinjaman uang sebagai modal usaha/kerja dan investasi.

### **4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dana sepenuhnya berasal dari bank.<sup>3</sup>

### **5. Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan masyarakat di definisikan sebagai arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat, baik dalam bentuk upah/gaji, bunga, sewa maupun laba.<sup>4</sup>Pendapatan masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang mengikuti program bantuan dana KUR sebagai modal usaha.

### **7. Perspektif Islam**

Persepektif adalah suatu cara untuk melihat atau berfikir tentang sesuatu.<sup>5</sup>Pada penelitian ini, peneliti fokus menggunakan

<sup>2</sup>Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 349.

<sup>3</sup> Dance Malelaki, Pius Bumi Kellen, Piet De Rozari, *Efektifitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah* ( Universitas Nusa Cendana Kupang : Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI), 2020). 6.

<sup>4</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2006).100-101.

<sup>5</sup>Hasrullah, *BeragamPersepektifIlmuKomunikasi*, (Jakarta :Prenada Media, 2017).7.

persepektif ekonomi Islam, dimana hal ini sesuai dengan fokus keilmuan yang peneliti ambil, yaitu ekonomi syariah. Ekonomi Islam merupakan suatu cabang dari ilmu pengetahuan yang memandang, menganalisis, dan menyelesaikan masalah-masalah dalam hal ekonomi dengan menjadikan nilai Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist sebagai landasan dasar dalam setiap aktivitasnya.<sup>6</sup> Persepektif ekonomi Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pandang Islam tentang program bantuan dana KUR, dengan fokus lokasi penelitian pada Nasabah BRI Unit Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa istilah yang telah diuraikan oleh peneliti pada negosiasi judul di atas, peneliti dapat menyimpulkan dan menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan adanya bantuan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).

## **B. Latar Belakang**

Kesejahteraan penduduk Indonesia masih tergolong rendah, hal tersebut disebabkan karena rendahnya tingkat pendapatan. Pendapatan yang layak diharapkan oleh seluruh masyarakat, sebab dengan pendapatan yang layak maka setiap kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Akan tetapi, lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan belum mampu menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Untuk mengatasi hal tersebut banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti berdagang, bertani, dan lain-lain. Tetapi dalam melakukan usaha tersebut tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usahanya, sehingga masyarakat membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha mereka.

---

<sup>6</sup>Nanang Rustandi, Imam Asrofi, dan Irpan Jamil, *Politik dan Kebijakan Ekonomi Islam di Indonesia Era Reformasi*, (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2021), 1-3.

Menurut Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung ada 2.579 UMKM. Banyaknya UMKM yang tersebar di Lampung Tengah menunjukkan bahwa kegiatan sangat baik dalam membantu perekonomian. Banyak UMKM yang tersebar di kecamatan yang berada di Lampung Tengah salah satunya adalah kecamatan Kalirejo yang terdaftar pada dinas koperasi dan UMKM terdapat 61 unit.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, untuk mengatasi masalah modal pemerintah mencanangkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang dianggap dapat mengatasi masalah permodalan bagi UMKM. Penyaluran KUR dilakukan oleh bank bank pemerintah seperti Bank Rakyat Indonesia (untuk bank konvensional) dan Bank Syariah Mandiri (untuk bank syariah). Peran KUR sebagai upaya pemerintah untuk memberdayakan UMKM dengan memberi kemudahan dalam pemberian pinjaman. KUR ini merupakan program pemerintah yang melibatkan APBN Negara, dengan hal tersebut sudah tentu perlu dibuktikan adanya dampak positif dan negatif terhadap perekonomian masyarakat kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah secara empiris dan mendalam.<sup>8</sup>

Pemberian dana KUR ini sebagai pinjaman modal bagi nasabah untuk dapat mengembangkan usahanya. Dengan adanya pemberian dana KUR ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat kalirejo. Peneliti tertarik untuk mengambil judul ini karena peneliti ingin melihat pemberian dana KUR ini apakah berdampak pada pendapatan masyarakat Kalirejo.

Modal akan menentukan berapa hasil dari pendapatan yang akan diterima oleh suatu usaha tergantung dari hasil produksinya. Adanya modal pinjaman akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktivitas usahanya. berkembang tidaknya

---

<sup>7</sup>Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung. (<https://lampung.bps.go.id/publication/2022/02/25/1a1b1feda4d8e6c095e9481b/provinsi-lampung-dalam-angka-2022.html>).

<sup>8</sup> V.wiratna Sujarweni dan lila retnani utami, *Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol.22, No.1.2015.

UMKM sangat tergantung ketersediaan modal dan modal merupakan pondamen dari suatu perusahaan, baik untuk membeli, atau mengembangkan usaha.<sup>9</sup>

Pada zaman yang modern seperti sekarang semua dituntut serba cepat, ditambah lagi semakin menyebarnya lembaga keuangan baik yang syariah maupun konvensional diberbagai daerah kecil sekalipun. Dengan banyaknya bank akan membuat tingkat persaingan antar bank yang semakin ketat, maka setiap bank harus memiliki keunggulan yang positif yang berdampak terhadap keinginan nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Salah satu unsur yang mengunggulkan suatu bank adalah mutu pelayanan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, menggunakan teknologi yang canggih, perbaikan sistem dan prosedur, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Masyarakat yang kekurangan dana dapat memperoleh akses modal dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya. Pihak-pihak yang kekurangan dan membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit kepada bank. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi. Dengan adanya kredit ini maka akan membuat produktivitas sebuah usaha menjadi meningkat, selain itu dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha yang mana dapat berimbas pada perluasan lapangan kerja dan pada akhirnya akan menambah jumlah tenaga kerja serta meningkatkan *output* yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Adanya pendapatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Kalirejo ini bisa saja disebabkan karena adanya tambahan modal yang berasal dari dana bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dilihat pada tabel dibawah ini bahwasannya memiliki cukup banyak debitur, hal ini dapat dilihat dari tingkat realisasi anggarannya.

---

<sup>9</sup>Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, dan Dania Hellin Amrina, *Peran Pembiayaan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung*, Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Vol. 22, No. 02, 2021.

<sup>10</sup>Muhammad Kurniawan, Lucky Ades Tiyan, dan Oza Restianita, *Optimalisasi Pelayanan Nasabah Queueing System*, Jurnal Ilmiah Dan Keuangan, Vol. 4, No. 01, 2021.

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Anggaran dan Jumlah debitur KUR PT.Bank BRI**  
**Unit Kalirejo Lampung Tengah tahun 2018-2021**

Tahun	Realisasi Jumlah Debitur	Anggaran (Rp)
2021	1.121	21.183.565.198
2020	988	18.361.883.881
2019	855	16.455.781.355
2018	793	16.071.367.168

*Sumber : Bank BRI Unit Tahun 2018-2021*

Pada tabel realisasi dan jumlah debitur Bank BRI Unit Kalirejo pada tahun 2021 terdapat 1.121 debitur , tahun 2020 terdapat 988 debitur, tahun 2019 terdapat 855 debitur, tahun 2018 terdapat 793 debitur. Berdasarkan data tersebut dapat di lihat bahwa realisasi jumlah debitur meningkat dari tahun 2018-2021.

BRI adalah bank milik pemerintah yang didirikan sejak tahun 1895. BRI mampu menjangkau seluruh kecamatan di Indonesia, sangat terkenal dengan *micro banking* dan telah memperoleh penghargaan baik nasional maupun internasional. Keberadaan unit BRI yang menjangkau seluruh kecamatan di Indonesia membuatnya sangat dekat dengan masyarakat menengah ke bawah, dimana para pengusaha UMKM berada. Kalirejo merupakan salah satu kecamatan yang mendapat kucuran dana KUR yang disalurkan kepada masyarakat Kecamatan Kalirejo. BRI unit Kalirejo yang berlokasi di Kalirejo, 12.86 km dari Pringsewu, 34.31 km dari Pesawaran. 38.24 km dari Kota Bandar Lampung. BRI Unit merupakan salah satu Kantor Cabang Pembantu (KCP) BRI yang berada di kecamatan Kalirejo, Lampung Tengah.

Kecamatan Kalirejo merupakan kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Indonesia. Kalirejo terletak 17 km di sebelah utara kota Pringsewu dan 52 km di selatan Gunung Sugih sebagai ibu kota Lampung Tengah, Kalirejo terdapat 17 kampung. Terdiri dari berbagai suku dan agama yang sebagian besar masyarakatnya bersuku Jawa, Lampung, dan Sunda, ada juga yang bersuku Batak. Meskipun demikian kehidupan sosial masyarakat rukun dan saling

tolong menyoong, keadaan ekonomi masyarakat rata rata berada padaekonomi menengah. Mayoritas masyarakat kalirejo bermata pencahariannya berasal dari hasil pedagang, petani dan PNS.

Dalam konsep ekonomi islam dalam melihat kesejahteraan tidak hanya melihat kesejahteraan dari perspektif materi saja akan tetapi melihat kesejahteraan pada sifat spiritual dan kebutuhan non-material. Dalam ekonomi islam investasi atau menabung merupakan usaha seseorang mempersiapkan, melaksanakan, merencanakan perencanaan di masa yang akan datang yang di gunakan dalam persiapan yang akan di gunakan untuk menghadapi kendala atau kendala yang tidak diharapkan dimasa yang akan datang.<sup>11</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 3 :<sup>12</sup>

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman kepada yang gaib, menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.”

Ayat diatas memberi pemahaman tentang anjuran kepada umat manusia untuk berinfraq,dengan menginfraqkan sebagian rizkiunya pada hal-hal yang bermanfaat, dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi upaya yang dilakukan meliputi infraq untuk pembangunan pusat-pusat pendidikan, tempat pengobatan, tempat-tempat penelitian ilmiahdan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti “**Dampak Program Bantuan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Islam**” pada nasabah BRI Unit Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>11</sup>Femei Purnamasari, *Investasi Pemerintah Dan Management Investasi Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Management Indonesia, Vol. 17, No. 01, 2017.

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019). 2.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini di fokuskan pada dampak program bantuan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penelitian ini akan terfokus untuk mendeskripsikan dan menjabarkan tentang bagaimana dampak KUR terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dalam penelitian ini, fokus penelitian ini di bagi menjadi beberapa sub-fokus. Adapun sub-fokus penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perbandingan Pendapatan masyarakat Kalirejo sebelum dan sesudah adanya KUR.
2. dampak bantuan dana KUR terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, penulis dapat memaparkan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti,yaitu :

1. Apakah ada perbandingan dan dampak bantuan KUR terhadap pendapatan masyarakat Kalirejo sebelum dan sesudah adanya KUR ?
2. Bagaimana bantuan dana KUR terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas,penulis dapat memaparkan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Untuk menganalisis perbandingan pendapatan masyarakat Kalirejo sebelum dan sesudah adanya KUR
2. Untuk menganalisis bantuan dana KUR terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.



## **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini nantinya akan dapat memberikan berbagai macam manfaat untuk berbagai pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya akan bermanfaat dan untuk memperluas wawasan keilmuan dan informasi mengenai dampak program bantuan dana KUR yang selama beberapa tahun ini menggunakan dana dari program tersebut, serta di tinjau dalam perspektif islam, baik bagi para akademis maupun pihak lain yang membutuhkannya. Selain itu peneliti juga berharap hasil penelitian ini nantinya dapat di gunakan sebagai referensi keilmuan oleh berbagai pihak, terutama bagi para pihak akademis dan pihak pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait topik bahasan dalam penelitian ini.
2. Secara Praktis, peneliti berharap hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak yang menjadi target sasaran peneliti. Target target tersebut iyalah:
  - a. Bagi penulis penelitian ini sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk memperdalam wawasan mengenai dampak program bantuan dana KUR terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.
  - c. Bagi akademis dan institusi pendidikan, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa referensi keilmuan bagi para akademisi dan berbagai institusi pendidikan lainnya, dan pihak pihak yang membutuhkan data data serta informasi tambahan terkait dengan topik bahasan dalam penelitian.

## G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan berupa teori dan temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung. Berikut hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan tema penelitian ini antara lain :

1. Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmalia.<sup>13</sup> dengan judul “Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh desa wisata telah melakukan pengelolaan dengan menerapkan konsep green economy dan pandemi covid-19 yang melanda memberikan dampak yang signifikan pada pelaku usaha wisata.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Gede Arieska Diyanthi dan A.A.I.N Marhaeni (Universitas Udayana) pada tahun 2017 penelitian ilmiah ini berjudul “Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar” Hasil analisis persepsi menunjukkan penerima kredit terhadap eksistensi program KUR BRI dilihat dari sosialisasi yang dilakukan di kedua pasar telah dilakukan dengan baik oleh petugas, dari segi persyaratan menurut pedagang di Pasar Kumbasari dan Kreneng, persyaratan untuk memperoleh KUR tergolong mudah, dan cepat dalam proses pencairannya. Program KUR memberikan manfaat bagi penerima. Frekuensi menerima KUR rata-rata di kedua pasar hanya satu kali. Program KUR BRI berdampak positif dan ada perbedaan kondisi modal, omzet aset, variasi produk, dan pendapatan antara sebelum dan sesudah menerima KUR di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng. Terdapat perbedaan dampak

---

<sup>13</sup> Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmalia, *Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.22 No.02, 2021.

penerima KUR Bank BRI di Pasar Kumbasari dengan penerima KUR di Pasar Kreneng. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya Program KUR Bank BRI di Pasar Kumbasari lebih besar dibandingkan dengan dampak yang ditimbulkan di Pasar Kreneng, diukur dari segi pendapatan pedagang.<sup>14</sup>

3. Penelitian yang di lakukan oleh Gita Mapaza, Mohammad Faizal, Havis Aravik (Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang, 2022) penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI Unit Tanjung Batu Cabang Kayu Agung Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu Pada Masa Pandemi Covid-19”, Penelitian ini di lakukan di BRI Unit Tanjung Batu Cabang Kayu Agung . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu di Masa Pandemi Covid-19 . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode analisis yangberdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti. Data penelitian adalah data primer yangdiperoleh dari sumber pertama, seperti data-data dari bank dan kuisioner. Metode yangdigunakan uji statistik dan regresi linear sederhana serta Uji t ( Parsial) yang dibantuprogram komputer SPSS. Jumlah responden yang ditentukan sebanyak 96 responden.<sup>15</sup>
4. Penelitian yang di lakukan oleh Swardiansyah, penelitian ini yang berjudul “ Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Pelaku Umkm Di Kota Mataram 2021” KUR termasuk kredit/pembiayaan modal

---

<sup>14</sup> Luh Gede Arieska Diyanthi dan A.A.I.N Marhaeni, *Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar*, (universitas Udayana, 2017).

<sup>15</sup>Gita Mapaza, Mohammad Faizal, Havis Aravik, *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro BRI Unit Tanjung Batu Cabang Kayu Agung Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang, 2022).

kerja atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif yang usahanya layak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bantuan KUR ini membawa dampak positif yang sangat signifikan untuk para pelaku UKM yang menjalankan suatu usaha bagi para pelaku UMKM yang menerima bantuan KUR untuk mengelola dana yang diterima sebaik mungkin dan bagi dinas koperasi dan industri UKM kota mataram untuk terus gencar memberi bantuan KUR bagi UKM yang layak menerimanya.

5. Maria Ulfa dan Mohammad Mulyadi penelitian ini berjudul “Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat pada Sektor Usaha Mikro Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar” tahun 2020, hasil analisis Salah satu bentuk dukungan pemerintah adalah kredit usaha rakyat (KUR) yang hingga saat ini telah berjalan selama lebih dari sepuluh tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dampak KUR pada sektor usaha mikro; dan (2) Untuk mengetahui dampak pengembangan usaha mikro terhadap penanggulangan kemiskinan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa narasumber atau informan dianggap paling tahu tentang objek permasalahan penelitian ini (*key informant*). Adapun informannya terdiri dari pejabat pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, pelaku usaha, dan tokoh masyarakat. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa KUR memiliki dampak positif terhadap pengembangan usaha mikro di Kota

Makassar dan pengembangan usaha mikro memiliki dampak positif terhadap penanggulangan kemiskinan.<sup>16</sup>

6. Titin Mulyanti jurnal yang berjudul “*Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam*” metode yang digunakan metode kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan KUR BRI Unit Ampenan telah berjalan efektif dan telah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu Terdapat persamaan dengan penelitian dahulu yaitu sama – sama membahas mengenai program KUR. Kemudian perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan, rentan waktu penelitian, alat analisis yang di gunakan dan ruang lingkup yang digunaka karena pada penelitian penulis menambahkan dalam perspektif Ekonomi Islam, yang mana penelitian terdahulu tidak mencantumkan hal tersebut.

## H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika pembahasan yang dibagi ke dalam 5 (lima) bab, antara lain sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan

---

<sup>16</sup>Maria Ulfadan Mohammad Mulyadi, (*Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat pada Sektor Usaha Mikro Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar*, 2020), Volume 11, No. 1

<sup>17</sup> Titin Mulyanti, “*Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam*” Jurnal Econetika Vol.2 Nomor 1 (Mei, 2020).

penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan teori-teori yang relevan dengan variabel dalam penelitian yang didapat melalui beberapa literatur (buku, jurnal maupun karya ilmiah lainnya). Selain itu juga membahas tentang hipotesis yang menjelaskan teori teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang menjadi acuan teori yang di gunakan dalam analisa penelitian ini. Di lengkapi dengan kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pemikiran dalam suatu penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan sifat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variable, dan teknik analisis data

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian ini menjawab hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian dalam perspektif islam

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian, peneliti juga menyampaikan hasil penelitian yang berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendapatan

##### 1. Teori Pendapatan

Menurut Georgi Mankiw menyebutkan bahwa pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.<sup>18</sup> Pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dalam bentuk bukan uang yang diterima oleh seseorang misalnya berupa barang, tunjangan beras, dan sebagainya. Penerimaan yang diterima tersebut berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha.<sup>19</sup> Pendapatan seseorang pada dasarnya berasal dari tiga macam sumber meliputi: (1) berasal dari upah atau gaji yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja; (2) berasal dari hak milik yaitu modal, tanah, dan sebagainya; dan (3) berasal dari pemerintah.<sup>20</sup>

##### 2. Definisi Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan maupun organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos maupun laba.<sup>137</sup> Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan atau upah juga berarti uang yang di bayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Tingkat pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang di hasilkan suatu masyarakat tersebut. Tingkat pendapatan masyarakat pada suatu

---

<sup>18</sup>Georgi Mankiw, *Pengantar Ekonomi Erlangga* (Jakarta: 2000,). 130.

<sup>19</sup>Rahardja, P dan Manurung, M. *Teori Ekonomi Mikro*. (Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia, 2010) . 266.

<sup>20</sup>Case, Karl E dan Ray C. Fair. *Prinsi-prinsip Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga, 2007). 403.

daerah merupakan salah satu indikator untuk melihat keadaan ekonomi masyarakat tertentu. Menurut Reksoprayitno, pendapatan merupakan jumlah dari penghasilan yang diterima oleh masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai bentuk balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>138</sup> Sedangkan untuk pendapatan masyarakat secara umum didefinisikan sebagai arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat, baik dalam bentuk upah/gaji, bunga, sewa maupun laba.<sup>139</sup> Dalam Islam, pendapatan masyarakat didefinisikan sebagai perolehan atas barang, uang yang diterima atau uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at Islam. Pendapatan merupakan sumber utama dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, karena dengan adanya pendapatan ini semua kebutuhan akan barang maupun jasa dapat terpenuhi dengan baik.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nisa' ayat 29 :<sup>21</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا

أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar) dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”

Dalam ayat tersebut, dijelaskan bahwa pendapatan yang Allah SWT ridhai dalam Islam adalah pendapatan yang diperoleh melalui jalan yang baik, seperti jalur perniagaan (jual-beli) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang saling berinteraksi, bukan

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019). 112.



pendapatan yang diperoleh dengan jalan yang batil (tidak baik), seperti mencuri, menipu, dan lain sebagainya.

### 3. Indikator Pendapatan

Pendapatan masyarakat sangat bergantung dari lapangan usaha, pangkat dan jabatan kerja, tingkat pendidikan, produktivitas, prospek usah, permodalan dan lain lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah tercapai. Asumsi ini menjadi acuan dalam kajian untuk mengukur pendapatan masyarakat. Dibawah ini adalah indikator pendapatan yaitu antara lain:<sup>22</sup>

- a. Pendapatan Perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Anggaran biaya sekolah
- d. Beban keluarga yang di tanggung

### 4. Jenis- Jenis Pendapatan

Sebagai makhluk ekonomis, manusia selalu berusaha untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Manusia memiliki keberagaman dalam setiap usahanya. Keberagaman usaha tersebut diantaranya seperti bercocok tanam, menangkap ikan, berjualan, menjadi buruh, menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan lain sebagainya.<sup>141</sup> Keberagaman usaha manusia tersebut telah Allah SWT sebutkan di salah satu ayat dalam Al-Qur-an, yaitu pada Q.S.

Al-Lail ayat 4 :<sup>23</sup>

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ

Artinya: “  *sungguh usahamu memang beraneka macam* ”

---

<sup>22</sup> Ferry Christian Ham, Herman Karamoy dan stanly Alexander, analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT Bank Pengkreditan Rakyat Prisma dan manado, (Jurnal Riset Akuntansi Going Concren,2018), 630.

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019). 898.

Beragam jenis usaha atau pekerjaan yang manusia jalani, membuat pendapatannya dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis. Secara umum, jenis pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional, dengan penjelasan sebagai berikut<sup>143</sup> :

- a. Pendapatan operasional, merupakan pendapatan yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional ini terdiri atas pendapatan kotor (pendapatan dari nilai asli dan faktur penjualan sebelum dikurangi dengan faktor *return* barang dan potongan penjualan) dan pendapatan bersih (pendapatan dari hasil penjualan barang/jasa setelah dikurangi dengan faktor *return* barang dan potongan penjualan).
- b. Pendapatan non-operasional, merupakan pendapatan yang otomatis diterima oleh seseorang tanpa adanya kegiatan kerja. Contohnya seperti pendapatan hasil sewa (pendapatan yang diperoleh seseorang setelah menyewakan suatu objek kepada orang lain).

Jenis-jenis pendapatan ini dikategorikan berdasarkan usaha yang dikerjakan oleh manusia. Sejalan dengan hal itu, dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menjelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh manusia merupakan hasil yang sesuai dengan usaha yang telah dikerjakannya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Najm ayat 39-41 :<sup>24</sup>

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

---

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019). 775.

Artinya: *“dan bahkan manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakannya dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan di perlihatkan (kepadanya),kemudian akan di beri balassan yang paling sempurna”*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia hanya akan memperoleh hasil dari apa yang telah diusahakannya. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk selalu berusaha agar apa yang menjadi keinginannya dapat direalisasikan dan tidak hanya sekedar khayalan saja. Dalam Islam, tidak ada larangan jika manusia memiliki rencana atau keinginan untuk berhasil dalam setiap usahanya. Akan tetapi, sesuatu yang diusahakannya tersebut haruslah sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang telah Allah SWT berikan dan jangan sampai bertentangan dengan hal yang diperintahkan oleh Allah SWT.

## **5. Sumber Sumber Pendapatan**

Adapun sumber sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni (1) dari upah atau gaji yang di terima sebagai ganti tenaga kerja (2) dari hak milik seperti modal dan tanah (3) dari pemerintah. Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji di seluruh rumah tangga di sebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Dan dari perbedaan jenis pekerjaan (berbahaya, mengasyikan, glamor, sulit, dan sebagainya). Pendapatan rumah tangga juga beragam menurut jumlah anggota rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah properti yang di hasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang di milikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara ekusip ditujukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkannya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Karel E. Case, Ray C. Fair, Prinsip-prinsip Ekonomi, Edisi Kedelapan, Jakarta Erlangga, 2007), 445.

Untuk memiliki pendapatan, manusia harus bekerja, karena tidak ada pendapatan yang bisa diperoleh secara cuma-cuma (tanpa usaha). Pada dasarnya manusia memang harus bekerja, karena dengan bekerja secara tidak langsung manusia telah menyatakan eksistensi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Bekerja pada dasarnya merupakan realitas fundamental bagi manusia, dan karenanya menjadi hakikat kodrat yang selalu terbawa dalam setiap jenjang perkembangan kemanusiaannya.<sup>26</sup>

Islam memandang bahwa bekerja merupakan modal dasar untuk mencari nafkah. Dalam Islam, bekerja merupakan salah satu cara untuk dapat memenuhi segala kebutuhan hidup manusia. Selain itu, bekerja juga dianggap sebagai suatu cara untuk mediasi antara makhluk hidup dengan Allah SWT, karena bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah yang dilakukan oleh makhluk hidup kepada Allah SWT.

Di beberapa ayat dalam Al-Qur'an, Allah SWT seringkali memerintahkan manusia untuk bekerja, selain sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT, bekerja juga diperintahkan oleh Allah SWT sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia sehari-hari.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 :<sup>27</sup>

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ ﴿٥٠﴾

<sup>26</sup> Ulul Azmi Mustofa, "Pekerja Yang Handal Menurut Al-Quran", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.01,No.03 (2015),136.

<sup>27</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019). 279.

Artinya: “*dan katakanlah bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rosul-Nya dan orang-orang mukmin dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan*”

Pendapatan manusia dalam bekerja dapat diperoleh melalui berbagai sumber. Namun, secara garis besarnya, sumber pendapatan manusia dapat digolongkan ke dalam tiga jenis, antara lain sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Dari gaji/upah, yaitu pendapatan yang berupa imbalan yang diperoleh seseorang melalui pekerjaannya dalam jangka waktu tertentu.
- b. Dari usaha sendiri, yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang melalui hasil produksi dari usahanya sendiri (dengan tidak memperhitungkan biaya sewa kapitalnya) dan tenaga kerjanya merupakan anggota keluarga sendiri.
- c. Dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang tanpa menyumbangkan tenaga kerjanya (pendapatan sampingan). Contoh pendapatan jenis ini adalah seperti pendapatan dari menyewakan rumah, ternak atau barang lain, pendapatan pensiunan, maupun sumbangan dari orang lain. Apabila dilihat dari sektornya, sumber pendapatan manusia dapat berasal dari berbagai macam sektor, antara lain seperti sektor pertanian, industri, perdagangan, pertambangan, pariwisata, transportasi, telekomunikasi, jasa konstruksi, maupun jasa-jasa lainnya.<sup>29</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 168 :<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ulul Azmi Mustofa, “Pekerja Yang Handal Menurut Al-Quran”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.01, No.03 (2015), 629-630.

<sup>29</sup> Hendriksen, *Teori Akuntansi* (Terj. Marianus Sinaga), (Jakarta: Erlangga, 1982), 16.

<sup>30</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019). 34.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ  
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “wahai manusia! Makanlah dari makanan yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk memakan makanan yang halal dan baik yang terdapat di bumi. Hal ini berkaitan dengan sumber-sumber pendapatan yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya. Selama pendapatan itu diperoleh melalui jalan yang baik, maka Allah SWT akan memberikan ridha-Nya. Namun, jika pendapatan tersebut diperoleh melalui jalan yang tidak baik (mengikuti langkah-langkah setan), maka pendapatan itu pun diharamkan bagi manusia.

## 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut<sup>31</sup> :

- a. Kesempatan kerja yang tersedia. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, maka akan semakin banyak pula penghasilan yang dapat diperoleh dari pekerjaan tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian. Adanya kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam bekerja, yang pada akhirnya dapat berpengaruh pula terhadap penghasilan seseorang.
- c. Motivasi. Motivasi (dorongan) juga dapat mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh seseorang, semakin besar motivasi (dorongan) untuk melakukan suatu pekerjaan, maka semakin besar pula penghasilan yang akan diperoleh seseorang.

---

<sup>31</sup> Basu Swastha, Manajemen Penjualan, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008), 201.

- d. Keuletan bekerja. Keuletan bekerja sama artinya denganketekunan dalam bekerja atau keberanian dalam menghadapi segala macam tantangan. Salah satu contoh dari sikap keuletan dalam bekerja ini adalah seperti, apabila dalam suatu pekerjaan kita menghadapi kegagalan, maka kegagalan tersebut dapat kita dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah yang lebih sukses lagi (keberhasilan).
- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya penghasilan yang diperoleh seseorang dapat dipengaruhi juga oleh besar kecilnya modal usaha yang dipergunakan.

## 7. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan uang/barang yang di terima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang di terima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai kebutuhan sandang, pangan, papan dan keutuhan lainnya.

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT memerintahkan manusia untuk mencari penghasilan/pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan cara bekerja. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan memang penting bagi keberlangsungan hidup manusia di dunia..

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Jumuah ayat 10 :<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya : "apabila solat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak banyak agar kamu beruntung"

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam bekerja (mencari karunia Allah SWT ) manusia di perintahkan untuk selalu mengingat Allah SWT agar beruntung (memperoleh penghasilan/pendapatan, ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain sebagainya). Namun sembari bekerja manusia juga harus mengutamakan ibadahnya kepada Allah SWT seperti sholat dan ibadah lainnya.<sup>33</sup>

## B. Teori Stakeholder

Ramizes dalam bukunya *Cultivating Peace*, mengidentifikasi berbagai pendapat mengenai *stakeholder*. Friedman mendefinisikan *stakeholder* sebagai:

"any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization's objectives."<sup>34</sup> Terjemahan bebasnya adalah sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu.

Biset secara singkat mendefinisikan *stakeholders* adalah orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu. Sedangkan Grimble and Wellard melihat *stakeholders* dari segi posisi penting dan pengaruh yang mereka miliki.<sup>35</sup> Dari definisi tersebut, maka *stakeholders* merupakan keterikatan yang

---

<sup>33</sup>Ashari Akbar Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan Febi UIN-SU Press, 2016), 131

<sup>34</sup>R.E.Freeman, *Strategic Management: A Stakeholders Approach*, Fitman, Boston, 1984, 37.

<sup>35</sup>Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, 112.



didasari oleh kepentingan tertentu. Dengan demikian, jika berbicara mengenai *stakeholders theory* berarti membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak.

Hal pertama mengenai teori *stakeholder* adalah bahwa *stakeholder* merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. *Stakeholder* dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap *stakeholdernya*.

Premis dasar dari teori *stakeholder* adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori *stakeholder* adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.<sup>36</sup>

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Gray, Kouhy dan Adams mengatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin *powerful stakeholder*, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan

---

<sup>36</sup> Marzully Nur dan Denies Priantinah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility" *Jurnal Nominal*, Vol I, No I, 2012.24

*stakeholdernya*.<sup>37</sup> Salah satu tantangan pertama bagi korporasi adalah untuk mengidentifikasi:

1. Pemegang saham dan investor yang menginginkan hasil optimal atas investasi mereka.
2. Karyawan ingin tempat kerja yang aman, gaji yang kompetitif, dan keamanan kerja.
3. Pelanggan menginginkan barang dan jasa berkualitas dengan harga yang wajar.
4. Masyarakat setempat ingin investasi masyarakat.
5. Regulator ingin sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **C. Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerjasama dengan pemerintah. Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri. Karena merupakan bagian dari program kerja pemerintah maka pengucuran dari KUR umumnya dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) dimana Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank milik negara.

KUR adalah kredit yang ditujukan bagi peminjam yang ingin merintis usaha sendiri tetapi masih dengan skala mikro, kecil dan menengah. Bank Rakyat Indonesia sendiri memiliki komitmen untuk untuk membantu mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya Kredit untuk Modal usaha bagi UMK dan koperasi yang disebut dengan KUR. KUR ini merupakan alternatif bagi Usaha Kecil, Mikro dan Koperasi untuk mendapatkan modal usaha. Kendala yang seringkali dihadapi oleh pengusaha Kecil, Mikro dan Koperasi adalah masalah permodalan di dalam mengembangkan usaha.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*, Alfabeta, Bandung, 2014.68

<sup>38</sup> Abd Khalid Hs Pandipa, *Implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mengembangkan Usaha Kecil*, *Jurnal Ilmiah Administratie*, Vol. 5, No. 1, 2015.

Sasaran KUR adalah koperasi dan UMKM yang membutuhkan pendanaan dan dinyatakan layak oleh lembaga keuangan. Tujuan akhir program KUR adalah meningkatkan perekonomian, mempercepat pengembangan sektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja. Adapun aturan yang terkait KUR adalah:

- a. Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2008 tentang lembaga penjamin.
- b. Keputusan Menko Bidang Perekonomian No.KEP-05/M.Ekon/01/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Komite Kebijakan Penjaminan Kredit atau pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi.

Kendala yang dihadapi oleh perbankan dalam menyalurkan KUR adalah sulitnya memperoleh calon debitur yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh bank dan kerjasama dengan lembaga penjamin masih belum jelas. Sedangkan pada sisi UMKM, penyaluran KUR telah memberikan kesempatan pada pengusaha untuk mengembangkan usahanya ke arah yang lebih besar. Selain itu KUR juga menyebabkan peningkatan pemanfaatan tenaga kerja dan kesejahteraan UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan seluruh sektor usaha produktif menjadi fokus KUR. Maksimal kredit (limit) KUR yang dapat di peroleh UMKM adalah :

1. KUR Mikro terdapat dua macam yakni :
  - a. KUR super mikro yakni pada tahun 2021, pemerintah akan merilis produk baru berdasarkan komite kebijakan Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menysasar karyawan yang di PHK dan ibu ibu rumah tangga yang menjalankan usaha produktif. Suku bunga berlakuefektif 6% per tahun, dengan batas atas Rp10 juta.
  - b. KUR Mikro yaitu jumlah pinjaman hingga 50 juta bisa di pakai untuk kredit modal kerja ataupun untuk investasi untuk setiap debitur. Ada baiknya untuk mengetahui aturan sebelum memilih kategori ini, antara lain : setiap debitur hanya bisa mendapatkan kredit maksimal Rp50 juta.

2. KUR Ritel : KUR Ritel (KKM) adalah uang yang di berikan kepada debitur yang memiliki usaha yang produktif. Jumlah pinjaman minimal per debitur berkisar antara Rp50 juta hingga Rp500 juta.

### **1. Profil Penyaluran dan Penjaminan KUR**

Pada tahun 2021, kebijakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bagian dari program pemulihan ekonomi Nasional, Pemerintah kembali menyalurkan KUR bekerja sama dengan 46 penyalur KUR yang terdiri dari Bank Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Perusahaan pembiayaan, Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Jumlah penyalur KUR yang meningkat dari masa kemasa menunjukkan upaya pemerintah untuk memperluas akses KUR ke masyarakat. Dari sisi penjaminan, program KUR juga di dukung dengan 10 lembaga penjaminan Kredit. Kehadiran penjaminan pada program KUR semakin mendukung prinsip kehati hatian selama masa penyaluran kredit/pembiayaan kepada masyarakat. Selain itu, dalam rangka menjaga praktik Good Corporate Governance dalam penyaluran KUR, pemerintah senan tiasa bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka mengawasi pelaksanaan KUR.

- a. Pemerintah, meliputi; (1) Kemenko Perekonomian; (2) Kementerian Keuangan; (3) Kementerian Koperasi dan UKM; (4) Kementerian Perindustrian; (5) Kementerian Perdagangan; (6) Kementerian Ketenaga Kerjaan; (7)Kementerian Pertanian; (8) Kementerian Kelautan dan Perikanan; (9) Kementerian BUMN; (10) Kementerian Dalam Negeri; (11) Kementerian Pariwisata; (13) BP2MI; dan Bappenas.
- b. Pengawas, meliputi: OJK dan BPKP
- c. Penjamin, meliputi: (1) PT Jaminan Kredit Indonesia; (2) PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero); (3) PT Penjamin

Kredit Daerah Riau; (4) PT Penjamin Kredit Daerah Sumatra Barat; (5) PT Penjamin Kredit Sumatra Selatan; (6) PT Penjamin Kredit Bangka Belitung; (7) PT Penjamin Kredit Jawa Tengah; (8) Pt Penjamin Kredit Daerah DKI Jakarta; (9) PT Penjamin Jamkrindo Syariah; (10) PT Penjamin Pembiayaan Askrido Syariah.

Selain itu, Pemanfaatan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu dari sisi perbankan sebagai pihak penyalur bahwa KUR merupakan kompetitor dan menurunkan minat UMKM terhadap produk kredit bank bersangkutan. Program KUR diminati masyarakat UMKM dan bisa terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Karena *multiplayer effectnya* pendapatan masyarakat meningkat sesudah mengikuti program ini. Disamping itu Pemerintah harus menemukan program lain untuk mengentaskan masalah kemiskinan dan meningkatkan produktifitas ekonomi masyarakat.<sup>39</sup>

## 2. KUR Dalam Perspektif Islam

Kredit dalam ekonomi syariah dikenal dengan pembiayaan, menurut UU no. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan seperti itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu. Yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank konvensional dan pembiayaan pada bank syariah yaitu pada keuntungannya.

Pemberian kredit modal kerja untuk usaha kecil berarti berbicara masalah bunga yang sejak dulu menjadi perdebatan dikalangan ulama dan cendekiawan muslim. Dalam islam timbul tiga pendapat yang saling berbeda satu sama lain. Diantara mereka ada yang memandang haram dan ada yang memandang subhat dan ada pula yang memandang mubah. Perdebatan

---

<sup>39</sup>Made Ary Mayuni, *Peranan KUR terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten embrana*, vol 4, no 12 Desember 2015,1445-1529.

pendapat ini muncul disebabkan oleh perbedaan metode dan hukum yang digunakan. Selanjutnya adalah riba, Lebih khusus lagi riba yang berhubungan langsung dengan transaksi keuangan atau utang-piutang. Dalam hal ini adalah riba nasi<sup>40</sup> ah dan riba jahiliyyah. Dalam Al-Qamus Al-Fiqhiy, riba nasi<sup>40</sup> ah dirumuskan dengan “tambahan yang dipersyaratkan yang diambil oleh pemberi piutang dari orang yang berutang sebagai ganti penundaan (pembayaran).” Adapun riba jahiliyyah, maka ia dijelaskan sebagai “ketika seseorang berutang pada orang lain dan waktu pelunasan telah jatuh tempo, pemberi piutang berkata: engkau lunasi sekarang atau engkau menambah (waktu pelunasan)? Jika ia memberi tambahan (waktu), ia juga mewajibkan tambahan (atas uang pokok).” Dengan kata lain, riba jahiliyyah adalah kredit yang dibayar lebih dari pokoknya karena kreditur tidak mampu membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan. Riba secara bahasa berarti tumbuh dan tambah. Sedangkan secara istilah, Abdurrahman Al-Jaziri dalam kitab Al-Fiqh „ala al-Madzahib al-Arba<sup>40</sup> ah mengartikannya sebagai “bertambahnya salah satu dari dua penukaran yang sejenis tanpa adanya imbalan untuk tambahan ini”<sup>40</sup>.

Allah SWT juga berfirman dalam Q.S. Ali Imron ayat 130 :<sup>41</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَرْبَابًا أُضْعَفًا مَّضْعَفَةً  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir."

<sup>40</sup>Titin Mulianti, *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Persepektif Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020.

<sup>41</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019) .

Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank umum sebagai berikut :

- 1) Kredit investasi, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan perluasan perusahaan atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
- 2) Kredit modal kerja, yaitu kredit yang digunakan untuk meningkatkan keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya (seperti membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya –biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi).
- 3) Kredit produktif, yaitu digunakan untuk meningkatkan usaha, produksi atau investasi (digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa).
- 4) Kredit konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.
- 5) Kredit perdagangan, yaitu kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.<sup>42</sup>

Dalam menyalurkan kredit terdapat dua tujuan yang saling berkaitan dari pembiayaan perbankan, yaitu sebagai berikut:

- 1) *profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil kredit berupa keuntungan yang diraih dari bunga (bank konvensional) atau margin (bank syariah) yang harus dibayar oleh debitur. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan kredit kepada usaha yang diyakini mampu dan mengembalikan kredit yang telah diterimanya.
- 2) *Safety*, yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan

---

<sup>42</sup>Nurjannah, Nurhayati, *Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 8, No.2.

*profability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.<sup>43</sup>

### 3. Pinjaman Modal Usaha

modal adalah sesuatu (uang atau barang) yang digunakan sebagai dasar atau bekal untuk usaha. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha. Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap. Pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut PP Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 1995 Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu di sertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.<sup>44</sup>

Allah SWT juga berfirman dalam Q.S. Al Ma'idah ayat 2 :<sup>45</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

<sup>43</sup>Fatih Fuadi, *Analisis Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah Terhadap Masyarakat Pelaku Usaha Mikro*. 3.

<sup>44</sup>Monalisa S. Najoan, *Efektifitas Program Bantuan Pinjaman Modal Usaha Oleh Bank BRI Melalui Kredit (KUR) Pada Pelaku Usaha Rumah Makan*, (Kawangkoan: Minahasa) JAP Vol.8, No.115, 69.

<sup>45</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta, 2019), 144.

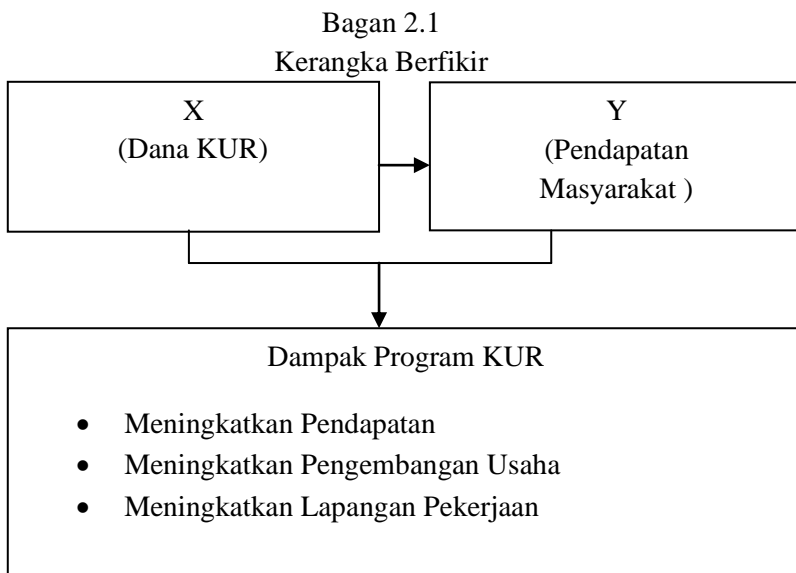


Artinya : *“Tolong menolong lah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tolong menolong dalam kebaikan merupakan hal yang di perintahkan oleh Allah SWT seperti halnya dengan pinjaman modal usaha dana KUR yang di berikan pihak bank kepada para nasabahnya yang sedang membutuhkan modal tambahan untuk usahanya.

#### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala- gejala yang menjadi obyek permasalahan. Kriteria utama dari kerangka berfikir adalah alur – alur pikiran yang logis dari berbagai teori yang telah dideskripsikan yang selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis. Pada penelitian ini akan dianalisis dampak program bantuan dana KUR terhadap pendapatan masyarakat. Sehingga kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut :



## **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian. Dugaan tersebut bisa menjadi benar apabila terbukti dan fakta fakta membenarkannya dan dugaan tersebut bisa menjadi salah bila tidak terbukti, yang bisa dilihat dari hasil penelitian.

Ho : Tidak ada perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian KUR

Ha : Ada perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian KUR

## DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Cetakan Ke-1 : 2014, Cetakan Ke-2 : 2015).
- Agung, I Gusti, Alit Semara Putra, dan I ANyomanSaskara. *Efektivitas Dan Dampak Program BantuanKredit Usaha Rakyat (KUR) TerhadapPendapatanKerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar*, UniversitasUdayana, E-Jurnal EP Unud, Vol.2, No. 10, 2013.
- Boediono, Seri *Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFPE, Yogyakarta, 1999.
- Christian Ham, Ferry, Herman Karamoy dan stanly Alexander, analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT Bank Pengkreditan Rakyat Prisma dan manado, (*Jurnal Riset Akuntansi Going Concren*,2018)
- Firdayanti, Ninit dan Renny Oktafia. *Perkembangan Kondisi Ekonomi, Dalam Perekonomian Islam Di Masyarakat Indonesia* (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Fakultas Agama Islam).
- Rohman, Abdur. *Ekonomi Al-Ghazali: Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulumuddin*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2010).
- Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung*.(<https://lampung.bps.go.id/publication/2022/02/25/1a1b1feda4d8e6c095e9481b/provinsi-lampung-dalam-angka-2022.html>).
- Dance, Malelak, Pius Bumi Kellen, dan Piet De Rozari. *Efektivitas Kredit Usaha Rakyat DalamPengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, (Universitas Nusa Cendana Kupang), Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI),Vol. 02, No. 01, 2020.

- Fuadi, Fatih. *Analisis Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah Terhadap Masyarakat Pelaku Usaha Mikro*.
- Gede, Luh Arieska Diyanthi, dan A.A.I.N Marhaeni, *Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar*, (universitas Udayana, 2017)
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Erlangga, 2012).
- Hasrullah. *Beragam Persepektif Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Prenada Media, 2017).
- Hasan, Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia, 2002).
- Hayati, Mardhiyah. *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.1 No. 1, 2016.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2014).
- Iztihar, Ilmiati. Skripsi, *Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, Pengembangan Usaha Kecil, Dan Perekonomian Di Indonesia*, (Universitas Brawijaya, 2018).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*. Jakarta, 2019.
- Khalid, Abd Hs Pandipa. *Implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mengembangkan Usaha Kecil*, *Jurnal Ilmiah Administratie*, Vol. 5, No. 1, 2015.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. (UB Press. Malang, 2017).
- Kurniawan, Muhammad, Lucky AdesTiyana, dan Oza Restianita. *Optimalisasi Pelayanan Nasabah Queueing System*, *Jurnal Ilmiah Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 01, 2021.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007).

- Malelaki, Dance, Pius Bumi Kellen, dan Piet De Rozari. *Efektifitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah* ( Universitas Nusa Cendana Kupang : Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI), 2020).
- Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Mukti, Chandra. Skripsi, *Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Desa Sumber Lesung Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, (UniversitasJember, 2015).
- Mulianti, Titin. *EfektivitasPenyaluranKredit Usaha Rakyat (KUR) TerhadapPeningkatan Usaha MikroNasabah BRI Unit AmpenanPerspektifEkonomi Islam*, (UniversitasNahdatulUlama Nusa Tenggara Barat), jurnal econetica, Vol.2, No.1, 2020.
- Mutaqin, Rizal.*Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, Vol. 1. N0. 2 (November 2018).
- Najoan, Monalisa S. *Efektifitas Program Bantuan Pinjaman Modal Usaha Oleh Bank BRI Melalui Kredit (KUR) Pada Pelaku Usaha Rumah Makan*, (Kawangkoan: Minahasa) JAP Vol.8, No.115.
- Narbuko, Choliddan Abu Achmadi.*MetodologiPenelitian*, (PT BumiAksara : Jakarta, 2015).
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmalia. *“Analisis Halal tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung”*, Jurnal Ilmiah Ekonomi islam, Vol. 01. 2021.
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmalia. *Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.22 No.02, 2021.

- Nurjannah, Nurhayati. *Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 8, No.2.
- Purnamasari, Femei. *Investasi Pemerintah Dan Management Investasi Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Management Indonesia*, Vol. 17, No. 01, 2017
- Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, danDania Hellin Amrina. *Peran Pembiayaan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung*, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 22, No. 02, 2021.
- Rustandi, Nanang, Imam Asrofi, dan Irpan Jamil. *Politik dan Kebijakan Ekonomi Islam di Indonesia Era Reformasi*, (Tasikmalaya :Edu Publisher, 2021).
- Suharno dan Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA CV ,2013).
- Sujarweni, V.wiratna dan lila retnani utami. *Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol.22, No.1.2015.
- Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif : Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung :Cipta Pustaka Media, Cetakan pertama, 2007, Cetakan kelima, 2012).
- Samsu. *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Devrlopment*, (Jambi : PUSAKA , 2017).
- Santoso, Slamet. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. (Bandung: refika Aditama, 2010).
- Todaro, Michael. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Kelima*, (Jakarta: Erlangga, 2000).